
**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
TENTANG PECAHAN BIASA MELALUI METODE INKUIRI
BAGI SISWA KELAS VA SDN II NGADIROJO
KABUPATEN WONOGIRI SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Yuyun Ambarwanto
SD Negeri II Ngadirojo Kabupaten Wonogiri**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru secara optimal dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa melalui metode inkuiri dan meningkatkan prestasi belajar matematika tentang pecahan biasa agar terpenuhi target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Obyek penelitian bertempat di SDN II Ngadirojo Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. Penelitian dilaksanakan di kelas VA oleh peneliti (guru), kolaborator (teman sejawat), dan siswa sejumlah 30 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR). Tindakan yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu terdiri dari perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan tindakan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Alat pengumpulan data berupa dokumen daftar nilai, lembar observasi, dan butir soal. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dilanjutkan refleksi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa meningkatkan prestasi belajar siswa kelas dan profesionalisme guru melalui peningkatan kinerja guru.

Kata Kunci : *Prestasi Belajar Matematika, Metode Inkuiri, Penelitian Tindakan Kelas.*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar matematika bagi siswa tentang pecahan biasa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi belajar yang menunjukkan nilai kelas VA semester genap tahun pelajaran 2013/2014 belum sepenuhnya tuntas KKM. Ulangan yang dilaksanakan

sebelum diadakan tindakan penelitian memperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 61,00. Dimana terdapat 12 siswa (40%) tuntas KKM sedangkan 18 siswa (60%) lainnya belum tuntas KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di kelas VA adalah 65,00. Dengan demikian

menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah sehingga perlu untuk dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

Kenyataan di lapangan itulah yang menjadi dasar penelitian ini. Dimana sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melaksanakan pembelajaran matematika tentang pecahan biasa dengan menggunakan metode inkuiri. Sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Tentang Pecahan Biasa Melalui Metode Inkuiri Bagi Siswa Kelas VA SDN II Ngadirojo Kabupaten Wonogiri Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.”

Dengan kenyataan prestasi belajar siswa yang rendah maka guru perlu melakukan tindakan kelas dalam proses pembelajarannya. Tindakan yang hendaknya dilakukan oleh guru salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yaitu metode inkuiri.

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : (1) Apakah melalui metode inkuiri dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa dapat meningkatkan profesionalisme guru? (2) Apakah dengan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Kabupaten Wonogiri pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014?

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu (1) Tujuan bagi guru adalah untuk meningkatkan kinerja guru secara optimal dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa melalui metode inkuiri sehingga meningkatkan profesionalisme guru, (2) bagi siswa adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa melalui metode inkuiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan mengambil obyek penelitian di kelas VA SDN II

Ngadirojo Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti), kolaborator (teman sejawat), dan seluruh siswa kelas VA SDN II Ngadirojo yang berjumlah 30 siswa.

Data diperoleh dari hasil tes secara tertulis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik secara tertulis untuk memperoleh data prestasi belajar serta pengamatan untuk memperoleh data proses pembelajaran. Adapun alat tes tertulis berbentuk butir soal sedangkan teknik pengamatan berbentuk lembar observasi.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu diadakan validasi data. Data yang diperoleh melalui teknik observasi divalidasi dengan menggunakan observasi teman sejawat yang dikenal dengan istilah kolaborator. Sedangkan data prestasi belajar divalidasi dengan menyusun kisi-kisi sebelum butir soal dibuat. Analisa data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif dilanjutkan dengan merefleksikan hasil nilai ulangan yaitu membandingkan antara kondisi awal sebelum penelitian tindakan, siklus I, dan siklus II. Sedangkan data kualitatif dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif komparatif yang dilanjutkan dengan refleksi pada siklus pertama dan proses pembelajaran siklus kedua.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan dua tindakan dalam dua siklus, dimana masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu : (1) membuat perencanaan tindakan, (2) melakukan tindakan sesuai yang direncanakan, (3) mengamati tindakan yang dilaksanakan, (4) merefleksi terhadap hasil tindakan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perencanaan yang ada, secara klasikal guru menyampaikan materi pecahan biasa sebelum menggunakan metode inkuiri diperoleh hasil dengan nilai terendah adalah 51, nilai tertinggi 71. Sedangkan rata-rata kelas yang dicapai adalah 61,00. Sejumlah 12 siswa (40%) dinyatakan tuntas KKM

sedangkan 18 siswa (60%) sisanya belum tuntas KKM.

Tabel 1. Perolehan Data Prasiklus

No	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	51
2	Nilai tertinggi	71
3	Nilai rata-rata	61,00

Keterangan : 12 siswa (40%) tuntas KKM sedangkan 18 siswa (60%) belum tuntas KKM.

Pada siklus I, berdasarkan data yang ada, secara klasikal guru menyampaikan materi pecahan biasa dengan menggunakan metode inkuiri dapat diperoleh nilai terendah adalah 54, nilai tertinggi 78. Sedangkan rata-rata kelas yang dicapai adalah 63,00. Sejumlah 22 siswa (73,33%) tuntas KKM sedangkan 8 siswa (26,67%) belum tuntas KKM.

Tabel 2. Perolehan Siklus I

No	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	54
2	Nilai tertinggi	78
3	Nilai rata-rata	63,00

Keterangan : 22 siswa (73,33%) tuntas KKM sedangkan 8 siswa (26,67%) belum tuntas KKM.

Berdasarkan data yang ada pada siklus II, secara klasikal guru menyampaikan materi pecahan biasa dengan menggunakan metode inkuiri diperoleh hasil nilai terendah adalah 62, nilai tertinggi adalah 94. Sedangkan rata-rata kelas mencapai 76,67% dan seluruh siswa kelas VA sebanyak 30 siswa (100%) dinyatakan telah tuntas KKM sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Tabel 3. Perolehan Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Nilai terendah	62
2	Nilai tertinggi	94
3	Nilai rata-rata	76,67

Keterangan : Seluruh siswa kelas VA sebanyak 30 siswa (100%) dinyatakan telah tuntas KKM.

Hasil pengamatan pada kondisi awal (prasiklus), siklus I, dan siklus II dapat dibandingkan untuk nilai terendah, tertinggi, dan rata-rata kelas seperti pada tabel 4 berikut ini.

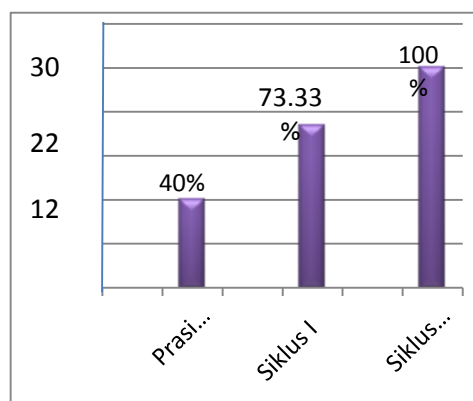
Tabel 4. Rekapitulasi Data Penelitian Tindakan Kelas

Urai-an	Hasil pengamatan			Tuntas	Belum
	Terendah	Tertinggi	Rata-rata		
Pra-siklus	51	71	61,00	12 siswa	18 siswa

Siklus I	54	78	63,00	22	8
				siswa	siswa
Siklus II	62	94	76,67	30	-
				siswa	

Dengan demikian terjadi peningkatan prestasi belajar matematika materi pecahan biasa melalui metode inkuiri siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Kabupaten Wonogiri pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, dimana ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata kelas yaitu kegiatan prasiklus mencapai 61,00; siklus I mencapai 63,00; siklus II mencapai 76,67. Selain itu juga terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa pada kegiatan prasiklus sejumlah 12 anak tuntas KKM, siklus I sejumlah 22 siswa tuntas KKM, dan siklus II sejumlah 30 siswa tuntas KKM. Dengan demikian keberhasilan pembelajaran yang ditandai dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan secara bertahap pada kegiatan prasiklus sebesar 40% siswa tuntas KKM, siklus I sebesar 73,33% tuntas KKM, dan pada siklus II berhasil mencapai 100% tuntas KKM. Peningkatan

prestasi belajar tersebut dapat ditunjukkan pada grafik berikut.



Grafik 1. Peningkatan Prestasi Belajar (Keberhasilan Pembelajaran)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) melalui penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui peningkatan kinerja guru, (2) melalui penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika tentang pecahan biasa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VA SDN II Ngadirojo Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bambang Aryan. 2007. *Komplikasi Dasar Pendidikan*

-
- Matematika*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [2]. Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3]. Oemar Hambali. 1989. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar maju.
- [4]. Sarwiji, Suwandi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan penulisan Karya Ilmiah* Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta.
- [5]. Sri Rukmini. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- [6]. Suharsimi Arikunto. 1997. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7]. Suwarsih Madya. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan. Action Research*. Bandung : Alfabeta